UPAYA DALAM MEMBINA PROFESIONAL GURU MELALUI SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS

Meutya Kemala Safira

Gmail: meutyasafira04@gmail.com

ABSTRAK

Proses pembelajaran dalam sebuah kelas, siswa dianggap telah belajar apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan telah berhasil dikuasai oleh siswa di dalam kelas. Peran guru sangat besar dalam sebuah kelas karena guru berperan sebagai penanggung jawab dan sebagai pengelola dalam proses pembelajaran di kelas. Guru harus memiliki profesionalitas dalam mengajar agar peserta didik didalamnya mengetahui apa yang guru sampaikan serta pemahaman dapat diterima oleh peserta didik. Membina profesionalitas guru dapat melalui supervisi yang merupakan kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah kepada guru untuk membantu memperbaiki situasi pembelajaran agar para siswa dapat belajar lebih efektif dengan prestasi belajar yang meningkat. Kinerja guru adalah hasil dari yang dikerjakannya sesuai dengan tuntutan profesi yang dimiliki yang dapat ditunjukkan dengan produktivitas kerja yang tinggi agar siswa yang diajarkannya akan mengalami peningkatan dalam belajar.

Kata kunci: *Supervisi kunjungan kelas, Produktivitas Guru, Profesi Guru*

LATAR BELAKANG

Guru adalah salah satu komponen sumber daya pendidikan memang penting untuk melakukan supervisi selain meningkatkan akademiknya maupun perbaikan terhadap kinerjanya demi meningkatkan mutu siswa yang diajarnya. Guru diuntut perlu memiliki profesional yang berdaya guna bagi siswa dalam belajar, karena dengan profesionalnya ini bisa membuat siswa memahami pengetahuan yang diberikan guru. Guru berperan menciptakan kondisi pembelajaran dalam kelas yang efektif dan efisien. Kompetensi yang dimiliki guru tanpa menggunakan profesionalitas yang penting dalam belajar akan menjadikan siswa lambat memahami pembelajaran dari guru tersebut.

Supervisi yang memiliki peran dalam membina profesional guru demi terwujudnya peningkatan kualitas belajar peserta didik dan pemahaman guru tentang konsep, teknik, dan metode belajar guru. Profesional guru adalah suatu tingkat penampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sebagai guru atau

tenaga pendidik yang didukung dengan keterampilan yang dimiliki, kompetensi, kode etik dan pemahaman seorang guru.

Supervisi juga memiliki fungsi sebagai evaluasi, untuk mengetahui kemampuan guru yang akan dibina, maka sebelumnya perlu dilakukan evaluasi sehingga program untuk meningkatkan profesionalitas guru berjalan sesuai dengan supervisi yang akan dilakukan sehingga terjadi suatu hubungan yang berkesinambungan antara yang akan disupervisi dan proses supervisi. Supervisor haruslah menjaga agar setiap guru dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya dengan baik dalam situasi kerja yang kooperatif.

Ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang guru yang memiliki suatu sifat profesional adalah seorang guru yang profesional harus menguasai bidang ilmu pengetahuan yang diajarkannya kepada peserta didik yang akan menerimanya, seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan menyampaikan atau mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik secara efektif dan efisien, seorang guru yang profesional harus berpegang teguh kode etik profesional profesional. Seorang guru harus memiliki intelegensi dan interest yang kuat untuk melaksanakan tugasnya dan pekerjaannya sesuai dengan syarat-syarat profesionalitas yang telah disyaratkan diatas.

Didalam supervisi yang memiliki beberapa sumber ide, sumber informasi dan sumber petunjuk bagi permasalahan yang dihadapi guru salah satunya masalah peningkatan profesionalitas guru ini. Masalah profesionalitas guru dapat diketahui melalui kegiatan supervisi sehingga seorang supervisor dapat mengetahui tingkat profesionalitas seorang guru. Bagaimana ia dalam mengajar serta apa kekuarannya, dan tingkat kemampuannya dalam menyusun kerangka pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam tulisan ini adalah (1) bagaimana upaya yang dilakukan supervisi dalam membina profesionalitas guru? (2) bagaimana hubungan profesi guru dengan supervisi? Tujuan tulisan ini adalah untuk mengetahui cara-cara yang dapat dilakukan dalam upaya membina profesionalisme guru melalui supervisi pendidikan ? mengetahui bagaimana hubungan profesi guru dengan supervise?

PEMBAHASAN

(Prabowo, 2016) menyatakan bahwa : supervisi merupakan kegiatan pembimbingan yang bersifat manusiawi melalui hubungan yang demokratis, keterbukaan dan persahabatan. Yang termasuk fungsi utama dari supervisi ini adalah yaitu sebagai berikut :

1. Supervisi tidak dapat dipisahkan dengan administrasi karena keduanya memiliki koordinasi yang sangat kuat dan sama-sama saling menunjang dalam sistem pendidikan.

2. Supervisi dapat mengkoordinasi personalia sekolah terutama para guru-gur disekolah serta aktivitas belajar disekolah agar meminimalisir terjadinya suatu penyimpangan
3. Supervisi dapat memperlancar proses belajar mengajar dengan memperhatikan beberapa segi instruksional. Salah satunya yaitu model belajar yang digunakan.
4. Mengendalikns usaha mendidik para siswa agar siswa dapat berkembang secara total, serta aspek individu yang dapat berkembang secara afeksi, kognisi dan psikomotor.
5. Memberikan bantuan pemikiran guru dalm bimbingan karir bagi siswanya agar dapat menyesuaikan dengan bakat, tingkat kemampuan dan minatnya.

Langkah-langkah supervisi kunjungan kelas (a) Perencanaan yang meliputi perancangan kegiatan supervisi yang akan dilakuka (b) Menentukan instrumen dalam melakukan observasi kesekolah (c) Mencari tahu dengan jalan observasi untuk mengetahui kesulitras-kesulitan yang dialami oleh guru dan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Bagaimana upaya yang dilakukan supervisi dalam membina profesionalitas guru?

Untuk mengembangkan suatu bidang pekerjaan yaitunya bidang pendidikan terutama khususnya dibutuhkan suatu profesionalitas seorang guru. Kemampuan, ientelegensi, keterampilan serta kecakapan dia dalam mengajar membutuhkan skill khusus, apabila terdapat suatu kekeliruaan dalam belajar makan dapat digunakan supervisi untuk memperbaiki kesalahn yang dialami guru salah satunya peningkatan profesionalitas guru. Guru merupakan sumber daya utama didalam suatu kelas yang menjadi sorot uatama murid.

Jadi, guru dituntut bisa mengajar peserta didiknya secara maksimal. Apalagi pada saat sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan begitu cepat sehingga hal ini memicu guru gara dapat terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Supervisi inilah yang dapat berperan sebagai pembinaan profesionalitas guru karena salah satu dari fungsi supervisi pendidikan sendiri yaitunya memberikan bantuan pemikiran kepada guru dengan bimbingan yang dilakukan kepada guru agar guru bisa mengetahui kesalahan yang dia miliki dan memperbaikinya.

Supervisor memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih berkualitas. Jabatan supervisor di sekolah meliputi kepala sekolah dan pengawas. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah diatur dalam Permen Diknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar Kepala Sekolah/Madrasah. Kata kunci : supervisi pendidikan, pengembangan keprofesionalitas guru berkelanjutan. (A. Sabandi, 2013)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas disimpulkan bahwa siswa yang seharusnya mendapat pengetahuan pengajaran dari guru belum 100 % memahami apa yang disampaikan guru, dan dikhawatirkan dapat menurunkan prestasi belajar siswa, guru sebagai fasilitator harus dibekali dengan peningkatan profesionalitas demi terwujudnya pembelajaran yang dapat dimengerti oleh seluruh siswa. Karena pemahaman siswa tergantung pada penjelasan dari gurunya. Guru perlu melakukan intropeksi diri dan pendekatan kepada siswa apa kekurangan yang ia miliki agar ia mampu memperbaiki cara mengajarnya dan dapat meningkatkan keprofesionalitasannya.

Saran

Dengan adanya peningkatan profesionalitas guru disekolah diharapkan untuk semua sekolah perlu juga memiliki supervise dimasing-masing sekolah, jika sekolah menginginkan peningkatan belajar pada siswanya sekolah perlu menyediakan supervise disekolahnya demi terciptanya tujuan pendidikan yang diinginkan. Perlu dilihat apakah kinerja guru telah memnuhi syarat atau tidak jika tidak maka bisa dilakukan perbaikan pada kinerja guru tersebut.

REFERENSI

- Prabowo, S. dk. (2016). Supervisi kunjungan kelas sebagai upaya membina profesional guru sltp/slta. *Sosial Humaniora*, 9(1), 1–18. Retrieved from <http://id.portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=453140>
- A. Sabandi. (2013). Supervisi pendidikan untuk pengembangan profesionalitas guru berkelanjutan. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275/3345>